

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Status *oral hygiene* pada lansia di Panti Wreda Catur Nugraha dengan kategori buruk sebanyak 21 orang (61,8%). Kehilangan gigi pada lansia di Panti Wreda Catur Nugraha dengan kategori 1 (kehilangan gigi >10) sebanyak 19 orang (55,9%). Status gizi pada lansia di Panti Wreda Catur Nugraha dengan kategori risiko gizi buruk sebanyak 20 orang (58,8%). Hal ini menunjukkan bahwa status *oral hygiene* dan status gizi pada lansia di Panti Wreda Catur Nugraha masih tergolong rendah, serta kehilangan gigi pada lansia di Panti Wreda Catur Nugraha masuk dalam kategori tinggi.
2. *Oral health related quality of life* (OHRQoL) pada lansia di Panti Wreda Catur Nugraha dengan kategori rendah-moderat sebanyak 27 orang (79,4%). Hal ini menunjukkan bahwa lansia di Panti Wreda Catur Nugraha masih mempersepsikan kualitas hidupnya rendah akan tetapi responden tidak menyadari penyebab permasalahan kesehatan *oral* dan giginya.
3. Ada hubungan bermakna antara status *oral hygiene* dengan *oral health related quality of life* (OHRQoL) pada lansia di Panti Wreda Catur

Nugraha Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tingginya nilai OHI-S maka semakin rendah *oral health related quality of life* (OHRQoL).

4. Ada hubungan bermakna antara kehilangan gigi dengan *oral health related quality of life* (OHRQoL) pada lansia di Panti Wreda Catur Nugraha Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya responden yang mengalami kehilangan gigi lebih banyak maka semakin menurunnya dimensi *oral health related quality of life* (OHRQoL).
5. Ada hubungan bermakna antara status gizi dengan *oral health related quality of life* (OHRQoL) pada lansia di Panti Wreda Catur Nugraha Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas. Hal ini ditunjukkan dengan semakin rendahnya status gizi maka semakin rendah pula *oral health related quality of life* (OHRQoL).
6. Ada hubungan bermakna antara status *oral hygiene*, kehilangan gigi, dan status gizi secara bersama-sama dengan *oral health related quality of life* (OHRQoL) pada lansia di Panti Wreda Catur Nugraha Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas dengan nilai  $p>0,05$ .
7. Faktor yang paling berhubungan dengan *oral health related quality of life* (OHRQoL) pada lansia di Panti Wreda Catur Nugraha Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas adalah kehilangan gigi.